PERAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN (LAPAS) PEREMPUAN KELAS IIA KEROBOKAN BALI DALAM MEMBERIKAN PEMENUHAN HAK KHUSUS KEPADA NARAPIDANA YANG SEDANG HAMIL DAN MENYUSUI

Ni Nyoman Pradnya Pratiwi

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : Pradnyapratiwi94@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kerobokan Bali dalam pemenuhan hak khusus narapidana hamil dan menyusui menggunakan metode hukum empiris dengan pendekatan sosiologis melalui wawancara dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara normatif pengaturan telah didasarkan pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan yang menjamin hak kesehatan, makanan tambahan, dan hunian khusus, namun pada tingkat operasional belum terdapat Standar Operasional Prosedur medis yang baku. Secara empiris, Lapas telah menjalankan perannya melalui pemisahan blok hunian, pemeriksaan antenatal care, pemberian makanan tambahan, dan rujukan melalui BPJS Kesehatan, namun belum optimal akibat overkapasitas, keterbatasan fasilitas medis, dan ketergantungan pada sumbangan pihak ketiga, sehingga peran ideal Lapas sebagai fasilitator hak belum sepenuhnya tercapai.

Kata Kunci :Lembaga Pemasyarakatan, Hak Narapidana, Ibu Hamil dan menyusui

Abstract

This study examines the role of the Class IIA Women's Correctional Institution of Kerobokan Bali in fulfilling the special rights of pregnant and breastfeeding inmates using an empirical legal method through interviews and direct observation. The results indicate that normatively, regulations have been based on Law Number 22 of 2022 on Corrections guaranteeing rights to health services, supplementary nutrition, and special housing, however no standardized medical Standard Operating Procedure exists at the operational level. Empirically, the institution has carried out its role through housing block separation, antenatal care examinations, additional food provision, and referrals through National Health Insurance, yet remains suboptimal due to overcapacity, limited medical facilities, and reliance on third-party donations, resulting in the institution's ideal role as a rights facilitator not being fully achieved.

Key Words* :*Correctional Institutions, Prisoners' Rights, Pregnant and Breastfeeding Mothers